

## RINGKASAN

RAHMATIKA. Aplikasi Pemupukan *Top Dressing* Pada *Replanting* Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung. Top dressing Fertilizer Application on Sugar Cane Replanting Cane (*Saccharum officinarum* L.) in PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung. (Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH).

Pemupukan bertujuan menambahkan unsur hara (nutrisi) ke tanaman tebu dengan jumlah atau dosis yang cukup dan seimbang (Thoah, 2016). Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, ilmu pengetahuan dengan skala perkebunan besar dan alat mekanisasi modern, serta membandingkan teori yang didapat didalam yang didapat dilapangan. Tujuan khusus dari PKL agar memahami aspek teknis maupun manajerial budidaya perkebunan tebu di PT Gula Putih Mataram, Memahami jenis-jenis pemupukan, fungsi pemupukan, susunan organisasi pemupukan, kebutuhan tenaga kerja dan kebutuhan pupuk serta dosis pupuk. Mengetahui teknis pemupukan, perencanaan, pengorganisasian, pengaplikasian dan pengontrolan pemupukan tebu.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Plantation, PT GPM, Sugar Group Companies Lampung pada tanggal 17 Februari 2020 sampai 18 Mei 2020. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan budidaya tanaman tebu dengan melakukan kegiatan aspek teknis dan manajerial. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan data sekunder diperoleh dengan menganalisis dan mempelajari data atau arsip perusahaan.

Pengaplikasian pupuk di PT GPM berdasarkan pada pengamatan ketepatan dosis, ketepatan waktu, ketepatan jenis pupuk, dan ketepatan cara. Kegiatan pengaplikasian pupuk di PT GPM mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol pemupukan. Ketepatan dosis didapat dari hasil rata-rata tiap karung mixing pupuk @31,90 kg dari SOP @35kg. Hal tersebut masih masuk dalam toleransi alat, karena tidak lebih dari persentase 10. Ketepatan cara pengaplikasian pupuk di PT GPM diaplikasikan pada baris interrow tanaman tebu sudah sesuai dengan SOP, hanya saja perlu jadi perhatian mandor agar meminimalisir tebu terdongkel. Pengaplikasian menggunakan implemen *Fertilizer Applicator* pedang, dengan hopper berbentuk kerucut atau prisma. Ketepatan waktu pengaplikasian pupuk di PT GPM sudah sesuai dengan umur tanaman tebu 1,5 sampai 2 bulan sudah sesuai dengan SOP, dan terakhir ketepatan jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan di PT GPM Urea (283 kg/ha) dan KCL (240 kg/ha) serta penambahan Carbovuran (30 kg/sak).

Kendala pengaplikasian pupuk *top dressing* di kebun adalah kondisi areal yang basah, kerusakan pada implemen, tidak validnya timbangan gantung. Solusi yang digunakan melakukan perbaikan dengan meminta Surat Perintah Kerja (SPK) pada pengurus divisi untuk dibawa ke Workshop Cental PT. GPM dan mengusulkan timbangan otomatis.

Kata kunci : *Implement, Gulaku, Land Preparation*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.